

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam melimpah dan keanekaragaman kebudayaan yang tersebar di berbagai kepulauannya. Kekayaan dan keanekaragaman yang dimiliki menjadi daya tarik wisata yang mampu mendorong keinginan wisatawan untuk berkunjung, selain itu juga supaya mendukung perkembangan kepariwisataan. Kondisi geografis Indonesia yang memiliki berbagai pesona keindahan alam dan budaya menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasional. Potensi pariwisata yang ada diharapkan dapat membantu dalam memajukan sektor pariwisata di Indonesia.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang untuk berlibur atau bepergian ke suatu tempat. Selama berwisata, wisatawan mengunjungi destinasi yang didalamnya memiliki berbagai daya tarik wisata. Sehingga tanpa adanya daya tarik wisata maka komponen pariwisata lainnya tidak akan berarti, daya tarik wisata inilah yang mampu menarik wisatawan datang dan beraktivitas di suatu destinasi wisata. Adanya daya tarik wisata di berbagai daerah maka pemerintah harus memperhatikan dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung pariwisata dengan tidak melupakan tata kelola destinasi wisata lainnya.

Daya tarik wisata yang dikelola dengan baik oleh pemerintah dan pihakpihak sekitar maka banyaknya kunjungan wisatawan akan berpengaruh

bagi kenaikan devisa negara. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata telah menjadi aspek penting dalam kemajuan ekonomi daerah dan juga perkembangan suatu wilayah. Apabila kunjungan wisatawan meningkat maka kunjungan wisatawan tersebut sangat berpengaruh bagi masa depan suatu objek wisata, kunjungan wisatawan yang terus meningkat maka akan mendapatkan keuntungan lebih besar, tetapi apabila kunjungan wisatawan mengalami penurunan secara terus-menerus maka objek tersebut tidak akan bertahan lama.

Untuk mempertahankan dan melestarikan objek wisata, maka perlu adanya peran dari pemerintah. Peran pemerintah sangat penting karena hanya pemerintahlah yang mempunyai kemampuan untuk merencanakan, mengoordinasikan, mempromosikan, membangun infrastruktur, membuat berbagai peraturan dan perundang-undangan, dan sebagai penengah atau wasit dari berbagai kepentingan yang terlibat dalam kepariwisataan. Tanpa pemerintah, kepariwisataan bisa dikatakan sulit untuk berkembang. Melihat penjelasan tersebut maka peran pemerintah sangat penting, oleh karena itu seluruh wilayah di Indonesia memiliki Dinas Pariwisata masing-masing termasuk Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) disebut sebagai kota pendidikan dan kota budaya yang memiliki jejak seni budaya tinggi, saat ini peninggalan kebudayaan dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya yang banyak dikunjungi oleh wisatawan Nusantara dan Mancanegara. Selain itu juga mendapat sebutan sebagai daerah tujuan wisata terkemuka karena memiliki

predikat sebagai salah satu kota wisata terbesar yang didalamnya memiliki banyak atraksi yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, baik dari wisata budaya, buatan hingga wisata alam. sehingga tidak heran jika DIY memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang cukup tinggi dan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Kabupaten Bantul terletak di bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal dengan keindahan wisata alam dan berbagai kerajinannya, disisi lain wilayah tersebut juga memiliki daya tarik wisata buatan yang menyimpan berbagai peninggalan kerajaan dan kebudayaan yang ada di Pulau Jawa dan belum banyak dikenal oleh banyak kalangan. Berbeda dengan daya tarik atau atraksi wisata lainnya yang sudah dikenal sejak dulu karena sudah berdiri cukup lama di Kabupaten Bantul. Salah satu wisata buatan yang masih terbilang baru di Kabupaten Bantul yaitu *History Of Java Museum*.

History Of Java Museum (HOJM) terletak di Jl. Parangtritis Km 5.5, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Museum ini memiliki berbagai peninggalan sejarah yang terdapat di Pulau Jawa, museum ini menceritakan awal terbentuknya Pulau Jawa mulai dari 2.5 juta tahun sebelum masehi masa kejayaan di Tanah Jawa hingga Kebudayaan Jawa dimasa sekarang. Selain memiliki peninggalan sejarah di Tanah Jawa, History Of Java Museum bertujuan untuk menjadikan museum sebagai kendaraan Pendidikan yang menarik dan terkini. History Of Java Museum bertujuan menjadi *icon* baru di Yogyakarta karena sudah dikenal sebagai suatu museum yang mempertahankan tradisi supaya masyarakat lebih paham dan bangga dengan

kebudayaan yang dimiliki. Museum ini berulang tahun yang pertama pada tanggal 5 Desember 2019 lalu, sehingga usia museum ini masih sangat muda dibanding dengan museum-museum lainnya dan perlu adanya strategi promosi yang tepat supaya dapat menarik minat kunjungan wisatawan.

Minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke History Of Java Museum tidak lepas dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola. Sebuah objek wisata baik itu baru atau lama biasanya menggunakan bauran promosi dan beberapa program promosi pariwisata. Promosi pariwisata sangat membantu objek wisata untuk menarik wisatawan dalam jumlah besar dan membuat suatu citra objek wisata yang dipengaruhi oleh kualitas, kenyamanan dan tingkat daya tarik yang ada di objek tersebut. Dalam hal ini promosi yang dilakukan harus membawakan informasi secara rinci tentang objek wisata yang dipromosikan kepada wisatawan supaya lebih meyakinkan dan harus mempertimbangkan pesan dengan gaya yang menarik supaya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Promosi adalah suatu cara yang digunakan agar dapat menarik perhatian wisatawan dan juga mereka dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dirancang dalam pariwisata (Hasan, 2015:39). Cara mempromosikan suatu produk sangat bervariasi, tergantung dimana akan dilakukan promosi tersebut, promosi bisa dilakukan secara daring atau luring ataupun kombinasi keduanya.

Pesan dalam mempromosikan museum diharapkan bisa membangkitkan hasrat yang kuat kepada wisatawan supaya mudah diingat dan tidak mudah

terlupakan. Penyampaian isi pesan tersebut harus menarik tanpa adanya unsur pembohongan. Strategi promosi diharapkan mampu membantu History Of Java Museum supaya tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar saja, tetapi juga masyarakat luas dan diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan serta dapat bersaing dengan objek wisata lain atau objek wisata yang serupa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, perlu adanya penelitian untuk menelusuri dan memahami strategi promosi yang tepat di History Of Java Museum, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Promosi History Of Java Museum Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Bantul Yogyakarta Di Era Adapatasi Kebiasaan Baru”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman History Of Java Museum?
2. Bagaimana strategi promosi History Of Java Museum di era adaptasi kebiasaan baru?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman History Of Java Museum, sehingga dapat meningkatkan potensi kunjungan wisatawan.

2. Mengetahui strategi promosi History Of Java Museum yang tepat di era adaptasi kebiasaan baru, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori strategi promosi yang diperlukan pada suatu destinasi.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi promosi yang diperlukan pada suatu destinasi wisata. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang pariwisata dan khususnya dalam kajian strategi promosi pariwisata.

3. Bagi STIPRAM

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STIPRAM Yogyakarta mengenai strategi promosi yang diperlukan pada suatu destinasi wisata.

4. Bagi *History Of Java Museum*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan jumlah Wisatawan dengan strategi promosi menurut teori strategi promosi terpadu. Selain itu, penelitian ini diharapkan berdampak

positif bagi History Of Java Museum dalam menjalin relasi yang berkesinambungan agar tercapainya tujuan kegiatan promosi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di History Of Java Museum serta strategi promosi yang tepat untuk History Of Java Museum dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di era adaptasi kebiasaan baru yang berada di Jalan Parangtritis Km 5.5, Tarudan, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Linieritas Penelitian

Untuk mengetahui dari kelinieritas spesifikasi penelitian ini, saat membuat jurnal *Domestic case study (DCS)* penulis membahas jurnal dengan judul “Sindu Kusuma Edupark Sebagai Theme Park Di Yogyakarta”, dan pada saat pembuatan jurnal *Foreign Case Study (FCS)* menulis membahas jurnal dengan judul “*Virtual Tour* Sebagai Alternatif Berwisata Di Disneyland Jepang dan Nong Prachak *Public Park* Thailand Di Masa Pandemi Covid-19” dan untuk pembuatan Artikel Ilmiah penulis mengajukan sebuah proposal dengan menggunakan judul “Strategi Promosi History Of Java Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Bantul Yogyakarta Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”. Dari ketiga jurnal itu semuanya membahas sebuah destinasi buatan yang memiliki daya tarik sehingga untuk spesifikasi dari penelitian ini sudah linieritas.

G. Sistematika Tulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian literature terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengantema skripsi.

BAB III. METODOLOGI DAN DATA

Bab ini memua secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian.

BAB V. PENUTUPAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran.